"Jika salah seorang dari kalian bertemu dengan saudaranya, maka hendaknya dia mengucapkan salam kepadanya, lalu jika keduanya terhalangi oleh pohon, dinding, atau batu, kemudian dia bertemu lagi, maka hendaknya dia mengucapkan salam (kembali) kepadanya." **Diriwayatkan** oleh Abu Dawud.<sup>602</sup>



## [135]. BAB ANJURAN MENGUCAPKAN SALAM KETIKA MASUK RUMAH

,berfirman نَعِالَ Allah

"Apabila kalian memasuki rumah-rumah, hendaklah kalian memberi salam kepada (penghuninya yang berarti memberi salam) kepada diri kalian sendiri dengan salam yang penuh berkah dari sisi Allah." (An-Nur: 61).

🖇866 Dari Anas 🚓, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku,

"Wahai anakku, jika kamu masuk menemui keluargamu, maka ucapkanlah salam, karena itu akan menjadi keberkahan bagimu dan bagi keluargamu." Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, dan beliau berkata, Hadits hasan shahih."603



**(867)** Dari Anas 🐗,

أَنَّهُ مَرَّ عَلَى صِبْيَانٍ فَسَلَّمَ عَلَيْهِمْ وَقَالَ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَفْعَلُهُ.

<sup>602</sup> Saya berkata, *Sanad* hadits ini shahih, sebagaimana telah saya jelaskan dalam kitab as-Silsilah ash-Shahihah, no. 186. (Al-Albani).

Syaikh al-Albani tidak mengomentarinya dan tidak memasukkannya dalam Shahih Sunan at-Tirmidzi dengan ringkasan sanad. Oleh karena itu, beliau meletakkannya dalam Dha'if Sunan at-Tirmidzi, no. 509. Illatnya menurut Syaikh al-Albani adalah Ali bin Zaid bin Jud'an, namun menurut at-Tirmidzi, dia adalah rawi jujur, lihat Tuhfah al-Ashraf, 7/478.